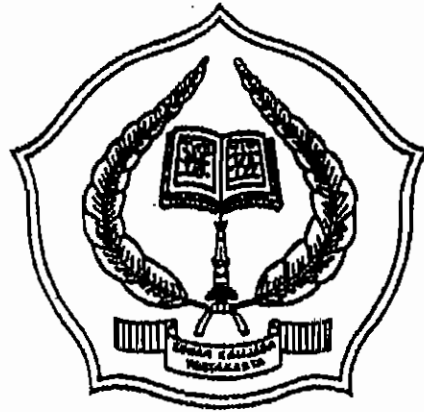


FAZLUR RAHMAN TENTANG KEJAHATAN MORAL



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama dalam Ilmu
Ushuluddin

Oleh :

Ahmad Anshori

NIM : 93521513

JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2001

ABSTRAK

Kejahatan moral tidak hanya terjadi dalam strata social tertentu, tetapi ia memiliki potensi menjangkiti siapapun dan dikalangan manapun dari berbagai macam profesi, keahlian, dan kedudukan yang dimiliki seseorang. Kejahatan moral tidak terbatas dilakukan oleh orang yang kekurangan dalam segi ekonomi dan ilmu pengetahuan saja, tetapi dilakukan juga oleh mereka yang kaya, berpengetahuan tinggi, dan beragama. Berkenaan dengan masalah tersebut, Fazlur Rahman menyatakan bahwa manusia secara bersamaan memiliki kecenderungan baik dan jahat. Hal ini membawa kepada pemahaman bahwa manusia memang dihadapkan pada sebuah perjuangan yang amat besar yaitu perjuangan moral.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan Fazlur Rahman tentang kejahatan moral, terutama tentang prinsip dan sumber-sumber dari permasalahan kejahatan moral; untuk mengetahui pandangan Fazlur Rahman tentang hubungan antara kebebasan manusia dengan kemahakuasaan Tuhan atau eksistensinya; dan untuk mengetahui solusi yang ditawarkan Fazlur Rahman dalam meredam atau membentengi diri dari berbuat jahat. Penelitian ini merupakan penelitian literer. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah literer deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah kejahatan adalah kekuatan atau prinsip dari kekafiran. Manusia pada dasarnya tidaklah mempunyai kebebasan yang besar, karena manusia tersusun antara lain dari unsure materi, dan materi mempunyai sifat terbatas. Tuhan apada dasarnya-bahkan semata-mata-adalah fungsional. Salah satu fungsi utama dari adanya gagasan tentang Tuhan adalah menjelaskan tentang keteraturan alam semesta-bahwa tidak ada pelanggaran hokum dalam jagad raya dan bahwa seluruh kosmos merupakan suatu kesatuan organis.

Drs. Syaifan Nur MA.
Dosen Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Anshori
Lamp : 6 Bendel Skripsi

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Bersama ini kami sampaikan bahwa setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

Nama : Ahmad Anshori
NIM : 9352 1513
Jurusan : Perbandingan Agama
Judul : **Fazlur Rahman Tentang Kejahatan Moral**

kami sebagai Pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dipertanggungjawabkan dalam sidang munaqasyah.

Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 28 maret 2001
Pembimbing



Drs. Syaifan Nur, MA
NIP. 150 236 146

MOTTO

Jika engkau ingin menyaksikan Kebangkitan, Jadilah!

Karena di situlah kesempatan untuk menyaksikan segala sesuatu! (Jalaludin Rumi)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku

Dia yang mencintai aku

Dia yang merawat aku

Dia yang membimbing aku

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على
أسرة الأنبياء والمرسلين، سيدنا ومولانا محمد
وعلى آله وصحبه أجمعين (أما بعد)

Sesungguhnya segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam, yang telah melimpahkan rahmatNya kepada kita semua sehingga pada kesempatan ini penyusun bisa mencapai titik final dalam penyusunan skripsi ini. Semoga shalawat dan salam senantiasa tetap atas Rasulullah Muhammad SAW. yang menuntun kita kepada jalan kebenaran, serta untuk para keluarga, para sahabat dan semua orang yang setia mengikuti ajarannya.

Skripsi yang berjudul **Fazlur Rahman Tentang Kejahatan Moral** ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat-syarat kelulusan guna memperoleh gelar Sarjana Srata Agama I dalam Ilmu Ushuluddin.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dari belbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Djam'annuri, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi ijin menyelesaikan persoalan administrasi kampus sehingga bisa terealisasi penyelesaian skripsi ini.

2. Drs. Subagyo, M.Ag selaku Ketua Jurusan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi ijin dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Syaifan Nur selaku Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh teman-teman yang ada di Taman Siswa dan G&I Computer.
6. Semua pihak yang telah membantu terealisasinya skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Selanjutnya hanya kepada Allah lah penulis memohon, semoga semua amal orang-orang yang telah membantu demi terealisainya skripsi ini mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. tidak terkecuali bagi penulis sendiri. Semoga Allah menerima permohonan kita, amien....

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan baik oleh keterbatasan waktu maupun keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya Penulis hanya bisa berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat terutama untuk Penulis khususnya dan pembaca pada umumnya serta memperluas cakrawala keilmuan terutama dalam wacana Ilmu Perbandingan Agama.

Yogyakarta, 28 maret 2001

Ahmad Anshori

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II BIOGRAFI RINGKAS FAZLUR RAHMAN.....	15
A. Latar Belakang Sosial Budaya dan Pendidikan.....	15
B. Dinamika Pemikiran Fazlur Rahman.....	27

	C. Karya-karyanya.....	39
BAB III	PERMASALAHAN KEJAHATAN MORAL.....	44
	A. Prinsip dan Sumber Kejahatan.....	44
	B. Kebebasan dan Tanggungjawab Manusia	49
	C. Posisi antara Tuhan, Manusia dan Kejahatan	53
	D. Pencegahan dan Penanggulangan Kejahatan Moral	63
BAB IV	PENUTUP.....	71
	A. Kesimpulan	71
	B. Saran-saran	73
	C. Penutup	74
	DAFTAR PUSTAKA.....	75
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	ABSTRAKSI	
	CURICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penderitaan yang dialami manusia dalam kehidupan sehari-harinya di timbulkan oleh berbagai macam sebab. Di antaranya adalah akibat dari tingkah laku manusia itu sendiri yang secara sengaja menyakiti dan membuat derita orang lain. Tetapi ada juga yang tanpa sengaja menyakiti, menimbulkan dampak yang sama. Sebab yang lain adalah adanya kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa alam yang menimbulkan daya rusak tertentu terhadap berbagai sarana kepentingan manusia, sehingga sebegitu rupa menjadikan manusia menderita.

Secara kongkrit dan nyata, penyebab penderitaan manusia itu adalah misalnya, kebutaan, tuli dan berbagai penyakit, penganiayaan kebodohan, gempa bumi, gunung meletus dan sebagainya. Dalam kajian filsafat, penderitaan dan kesengsaraan tersebut disebut dengan *kejahatan*.¹ Melihat kondisi dan peristiwanya, secara garis besar kejahatan itu dibagi dalam dua kategori, yaitu *kejahatan alam* dan *kejahatan moral*.

Kejahatan alam digunakan untuk menyebut segala kejadian atau peristiwa atau kondisi dan atau yang menyangkut manusia yang sifat kejadiannya di luar jangkauan perilaku manusia; seperti berbagai bencana alam angin topan, gelombang pasang (tsunami), banjir, gempa bumi, gunung meletus dan lain-lain.

¹ Murtada Mutahhari, *Keadilan Ilahi*, diterjemahkan oleh Agus Efendi, (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 19.

Termasuk di dalamnya, segala kekurangan dan kondisi tidak normal yang melekat pada diri seseorang, misalnya cacat tubuh, baik cacat sejak lahir (bawaan) atau cacat karena akibat yang lain, seperti kebodohan dan kemiskinan.

Sedangkan istilah kejahatan moral digunakan untuk menyebut suatu peristiwa yang berkaitan dengan perilaku manusia yang dianggap tidak sesuai atau menyimpang dari norma moral yang berlaku, baik yang berakibat langsung atau tidak langsung terhadap berbagai kesengsaraan dan penderitaan orang lain.

Firthjof Schuon menyebut dua macam kejahatan tersebut dengan istilah *kejahatan fisik* dan *kejahatan moral*. Istilah pertama berarti kekurangan yang menyangkut substansi makhluk-makhluk, sedang istilah kedua berarti kekurangan yang sama akan tetapi berkenaan dengan aktifitas-aktifitas mereka.² Kejahatan moral merupakan persoalan bagi semua manusia seluruhnya, karena selain subyeknya manusia, akibat yang ditimbulkannya pun ditanggung dan dirasakan oleh manusia itu sendiri. Oleh karena itu, kejahatan moral selalu dapat ditemukan hampir di setiap tempat dan bidang kehidupan manusia dengan belbagai macam ragamnya. Penganiayaan, pembunuhan, perampokan, penipuan, dan penyelewengan moral lainnya, merupakan contoh dari belbagai macam bentuk kongkrit atau nyata dari kasus kejahatan yang sering terjadi sehari-hari.

Kejahatan moral tidak hanya terjadi dalam strata sosial tertentu, tetapi ia memiliki potensi menjangkiti siapapun dan di kalangan manapun dari belbagai macam profesi, keahlian dan kedudukan yang dimiliki seseorang, sehingga

² Frithjof Schuon, *Islam dan Filsafat Perennial*, diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 172.

menimbulkan berbagai macam kejahatan, seperti dalam contoh-contoh di atas. Dengan demikian kejahatan moral tidak terbatas dilakukan oleh orang yang kekurangan dalam segi ekonomi dan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi dilakukan juga oleh mereka yang kaya dan berkecukupan dalam hal materi serta tingkat intelektual yang tidak rendah. Bahkan orang yang beragama, suatu kelompok yang dianggap sebagai pengemban moralitas pun juga tidak terhindar dari kemungkinan tersebut.

Demikian banyak kesengsaraan yang diderita oleh manusia sepanjang hidupnya di dunia ini, sebagian karena ulah dan perbuatan sesamanya dengan jalan melanggar hak hidup dengan berbagai praktek kejahatan. Hal ini menimbulkan persoalan yang mendasar mengenai hak hidup manusia yang bersinggungan dengan dengan berbagai praktek kejahatan. Konsekuensinya, persoalan mendasar yang timbul kemudian adalah dari mana kah sumber kejahatan yang sebenarnya, serta tidak adakah kekuatan yang mampu menaggulangnya.

Dalam kajian filsafat, keberadaan kejahatan mengandung persoalan serius dan berimplikasi teologis, bila dikaitkan dengan kosmologi supranatural, khususnya berkaitan dengan keyakinan dan keimanan dalam dunia keberagamaan.³ Bagi orang yang beragama, dibalik alam nyata ini tidak ada kekuatan yang Maha Sempurna kecuali pemilik kekuatan dan kekuasaan tak terbatas yaitu Tuhan. Tuhan adalah pencipta alam semesta, termasuk manusia.

³ H.M. Rasjidi, *Filsafat Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1983). hlm. 174.

Berkenaan dengan masalah moral, Tuhan adalah Yang baik dan Yang Tertinggi, oleh karenanya Tuhan selalu diasumsikan sebagai Maha Sempurna, Maha Mutlak atau Absolut.

Berdasar kepercayaan tersebut, maka ketika kejahatan menjadi sebuah kenyataan yang ada dengan berbagai akibat yang ditimbulkannya, beberapa filosof mengkaitkannya dengan masalah eksistensi Tuhan. Mereka mengkonfrontasikan kejahatan dengan Tuhan dan segala sifat kesempurnaanNya.

Berkenaan dengan masalah tersebut di atas, Fazlur Rahman menyatakan bahwa manusia secara bersamaan memiliki kecenderungan-kecenderungan baik dan jahat.⁴ Hal ini membawa kepada pemahaman bahwa manusia memang dihadapkan pada sebuah perjuangan yang amat besar yakni perjuangan moral.

Berangkat dari sebuah perjanjian suci sebelum manusia dilahirkan, yang oleh Fazlur Rahman disebut sebagai "ikrar primordial", yaitu tentang kesaksian manusia terhadap ketuhanan Allah SWT, ia menilai bahwa sesungguhnya manusia memiliki kecenderungan lebih kepada kebaikan, karena ikrar primordial adalah cermin kesucian hati nurani yang merupakan sifat dasar manusia, yang kemudian dikenal sebagai fitrah manusia. Pada dasarnya manusia itu diciptakan untuk kebaikan terutama untuk kelengkapan ciptaan Tuhan di samping ciptaan Tuhan yang lainnya. Seberapa jauh ketahanan manusia terhadap pengaruh luar itu tergantung pada seberapa jauh dia siap menerima *nur ilahiah*. Jika manusia menyadari tentang fitrahnya yang cenderung kepada kebaikan itu, sebaiknya

⁴ Fazlur Rahman, *Major Themes of the Qur'an*, (Minneapolis, Chicago: Bibliotheca Islamica, 1980), hlm. 128.

manusia menjaga dan mempertahankannya agar tidak terganggu dengan hal-hal yang mempengaruhi kebaikan yaitu tindakan kejahatan yang akan menjadikan manusia jatuh nilainya. Hal ini sekaligus mengindikasikan kepada manusia bahwa ia harus selalu melakukan kepada aktifitas kebaikan agar terhindar dari kecenderungan kejahatan. Akan tetapi kecenderungan jahat bisa sedemikian kuat karena adanya kekuatan eksternal yang selalu menggoda manusia untuk selalu berbuat jahat. Dengan penafsiran yang khas, Fazlur Rahman menguraikan:

Jika kejahatan yang potensiil di dalam diri manusia dirangsang oleh kekuatan jahat yang berada di luar dirinya, maka perpaduan di antara keduanya benar-benar “memerintah”, atau merupakan realitas yang hampir tidak dapat ditolak.⁵

Yang dimaksud kekuatan jahat di luar dari manusia tersebut oleh Fazlur Rahman adalah setan dan iblis dengan segala upayanya untuk menggoda manusia agar mau berbuat jahat. Setan membisikkan kepada manusia bahwa kejahatan itu mempunyai kenikmatan tersendiri yang tidak akan didapatkan jika melakukan hal kebaikan. Perbuatan jahat bukanlah persoalan besar, jadi lakukan saja sesuai keinginanmu, karena jika keinginanmu itu tidak kau realisasikan maka kamu akan sangat menyesalinya. Itulah semua contoh-contoh bujukan dan rayuan yang terus menerus dilakukan iblis dan setan di saat kapan dan dimanapun tempat dan waktu kepada manusia. Hal ini dimaksudkan agar manusia terlena sehingga menjadi hamba yang terhina untuk menemani setan di neraka kelak jika waktu yang dijanjikan Allah tiba yaitu pada saat hari akhir atau hari kiamat.

⁵ Fazlur Rahman, *Tema Pokok al-Qur'an*, diterjemahkan oleh Anas Mahyuddin, (Bandung: Pustaka, 1983), hal. 189.

Fazlur Rahman hampir selalu mengidentikkan kejahatan dengan setan yang dipandang sebagai kekuatan tandingan bagi manusia. Segala macam bentuk perbuatan manusia yang berorientasi kepada kemurnian pelaksanaan ajaran Tuhan akan selalu mendapat tantangan dari setan. Karenanya Fazlur Rahman menolak keras pandangan yang mengisyaratkan bahwa setan adalah kekuatan tandingan Tuhan, dengan alasan karena secara metafisis setan sama sekali tidak sederajat dengan Tuhan.⁶

Dalam melawan kekuatan kejahatan eksternal ini manusia harus melakukan usaha-usaha tertentu dengan jalan "bekerja sama" dengan Tuhan, yakni manusia harus menjalankan tuntunan yang diberikan oleh Allah SWT. kepadanya. Usaha ini bersifat internalisasi nilai-nilai ketuhanan untuk membentengi diri agar tidak tergelincir berbuat kejahatan.

Demikianlah sekelumit dari pandangan Fazlur Rahman tentang masalah kejahatan moral, yang cukup menggelitik untuk mengetahuinya secara lebih rinci dan mendalam.

B. Perumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah di atas, maka pokok-pokok masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pandangan Fazlur Rahman tentang adanya kejahatan moral, terutama soal sumber dan prinsipnya.

⁶Fazlur Rahman, *Major Themes of the Qur'an*, (Minneapolis, Chicago: Bibliotheca Islamica, 1980), hlm.123.

2. Bagaimanakah pandangan Fazlur Rahman tentang hubungan antara kebebasan manusia dengan kemahakuasaan Tuhan, atau dengan eksistensinya.
3. Bagaimanakah jalan keluar yang ditawarkan oleh Fazlur Rahman untuk meredam atau setidaknya, membentengi diri dari berbuat jahat.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai pandangan Fazlur Rahman tentang Kejahatan Moral ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas, rinci, mendalam dan tepat mengenai masalah tersebut di atas, sehingga dapat diperbandingkan dengan konsep-konsep dan teori-teori serta hasil-hasil pemikiran dari para pemikir lainnya, dan pada gilirannya dapat diketahui letak kelebihan dan kekurangannya. Jadi berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pandangan Fazlur Rahman tentang Kejahatan Moral, terutama tentang prinsip dan sumber-sumber dari permasalahan Kejahatan Moral.
2. Untuk mengetahui pandangan Fazlur Rahman tentang hubungan antara kebebasan manusia dengan kemahakuasaan Tuhan atau eksistensinya. Di manakah batas-batas kebebasan manusia itu ketika dihadapkan pada kemahakuasaan Tuhan dan sebesar apakah realitas dari kebebasan manusia itu.
3. Untuk mengetahui jalan keluar apakah yang ditawarkan Fazlur Rahman dalam meredam atau setidaknya membentengi diri dari berbuat jahat.

Sedang manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini ialah untuk memperluas wawasan pengetahuan kita yang berkenaan dengan konsep-konsep atau pandangan-pandangan tentang kejahatan moral, sehingga memungkinkan kita mendapatkan solusi dari permasalahan yang berhubungan dengan kejahatan moral.

D. Tinjauan Pustaka

Studi pemikiran terhadap pemikiran Fazlur Rahman sebetulnya telah banyak dilakukan dan diperbincangkan orang, namun perhatian utamanya terletak pada pemikiran Rahman dalam merespon dan memberikan jawaban terhadap upaya pembaharuan pemikiran Islam, khususnya dalam bidang tafsir dan hukum. Hal ini dapat dimengerti karena masalah tersebut merupakan agenda besar dari pembaruan pemikiran Rahman. Misalnya *Islamika*, jurnal dialog pemikiran Islam no.2 (1993) mendiskusikan pembaruan pemikiran Rahman dan memuat beberapa artikel tentang tokoh modernis ini seperti Fredrick M. Denny, "Fazlur Rahman : antara Filasafat dan Ortodoksi", Ibrahim Ozdemir, "Tradisi dalam pandangan Fazlur Rahman", dan Nurcholis Madjid, "Fazlur Rahman dan Rekontruksi Etika Al-Qur'an". Begitu juga dengan tulisannya Saiful Muzain, "Bias Modernisme dalam Neomodernisme Islam", (1991).

Studi atas pemikiran Rahman pada umumnya berkisar pada aspek tertentu dari agenda pembaharuan pemikiran Rahman seperti aspek metodologi tentang tradisi dan etika, itupun hanya berbentuk tulisan singkat sehingga pembahasannya terkesan parsial dan sempit.

Kajian tentang pemikiran Fazlur Rahman yang konprehensif adalah karya Taufik Adnan Amal, *Islam dan Tantangan Modernitas*; studi terhadap Pemikiran Hukum Fazlur Rahman. Buku yang pada mulanya skripsi yang diajukan kepada Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga tahun 1988 ini berusaha merumuskan metodologi yang sistematis dan konprehensif yang fokus utamanya tentang Hukum Islam. Beberapa masalah yang dieksplorasi dalam studi ini adalah pertama, pandangan atau konsep Rahman tentang metode-metode hukum Islam – yakni Al-Qur'an, Sunnah, Hadits, serta Ijtihad dan Ijma'; kedua, metode sistematis Rahman dan penerapannya.

Laporan penelitian tentang Fazlur Rahman dalam bentuk skripsi yang lain dilakukan oleh Syarifudin, mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang meneliti mengenai Pandangan Fazlur Rahman terhadap Pluralisme Agama. Dalam skripsi ini, pembahasan tentang aspek kemajemukan agama menjadi topik utama.

Dari kedua skripsi di atas belum ada yang membahas dari aspek filsafat agama, terutama dalam masalah kejahatan moral. Sehingga dalam amatan penulis wacana tentang kejahatan moral sama sekali belum tersentuh. Padahal pembahasan tentang kejahatan moral juga tidak kalah pentingnya. Hal ini bisa kita lihat secara realita yang terjadi di sekitar kita tentang kejahatan-kejahatan yang dilakukan dengan terang terangan tanpa merasa risih dan "selektif" ataupun merasa berdosa.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian literer murni, yakni semua bahan-bahan yang diperlukan dalam penelitian ini berdasarkan pada bahan-bahan tertulis. Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan literer deskriptif, artinya pembahasan mengenai Pandangan Fazlur Rahman tentang kejahatan moral akan ditelusuri dari karya-karya intelektualnya dengan menitik beratkan pada usaha-usaha yang membiarkan sang tokoh berbicara mengenai pemikirannya sendiri.

Kajian ini menggunakan beberapa metode sebagai sarana sistematis dan teratur agar kegiatan praktis bisa terlaksana secara rasional dan terarah untuk mendapatkan hasil yang optimal. Adapun metode-metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data penulis melakukan riset kepustakaan (*library reserch*) yang merupakan langkah awal untuk mengumpulkan beberapa literatur, sebagai bahan acuan dalam penggarapan skripsi. Hal ini berarti data yang diambil dalam penyusunan skripsi ini dari perpustakaan.⁷ Selain itu, penulis tidak mengesampingkan nara sumber-nara sumber lain yang diperlukan.

Dengan demikian, maka dapat diambil pengertian bahwa data diperoleh dari dua sumber yang sangat erat hubungannya dengan permasalahan yang dibahas, yaitu:

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 3.

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data yang asli atau data yang diperoleh dari sumber pokoknya. Mengkaji pemikiran seseorang tidaklah akan memperoleh hasil yang komprehensif tanpa mengacu pada pustaka primer yang merupakan hasil dari karyanya tokoh itu sendiri, yaitu *Major Themes of The Qur'an, Islam, Prophecy in Islam, Islamic Methodology in History, Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition and Health and Medicine in The Islamic Tradition: Change and Identity*.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar penyelidik sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli.⁸ Selain merujuk kepada karya-karya yang ditulis oleh Rahman sendiri juga akan dilakukan penelitian terhadap karya-karya Rahman yang diterjemahkan seperti *Tema Pokok al-Qur'an, Islam, Metode dan Alternatif Neomodernisme Islam, Islam dan modernitas: Tentang Transformasi Intelektual, Membuka Pintu Ijtihad* dan referensi-referensi lain sejauh bersinggungan dengan tema pembahasan skripsi. Penggunaan referensi ini menjadi keniscayaan karena disamping dapat dijadikan bahan perbandingan juga berguna untuk mempertajam analisa dan memperkaya pemahaman.

2. Pengolahan Data

⁸ Winamo Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), hal. 163.

Dari data yang sudah ada, kemudian dikumpulkan dan dilakukan pengolahan atas data-data tersebut. Di sini digunakan metode analitik (*content analysis*) di dalam mengolah data-data yang ada, yaitu merupakan proses dari penyusunan data dan kemudian menganalisisnya dengan jelas.⁹

3. Pendekatan

Mengingat penelitian ini mencermati gagasan, ide, konsep-konsep dan nilai-nilai dari karya atau pemikiran seseorang, maka penelitian ini tergolong penelitian budaya dengan menggunakan pendekatan hermaneutika sosial.¹⁰

Adapun mengenai pendekatan hermaneutika sosial, penjelasannya sebagai berikut:

Pendekatan ini merupakan interpretasi terhadap pribadi manusia dan pemikirannya serta aksi sosialnya. Metode ini digunakan untuk mengkaji latar belakang kehidupan dan pengalaman intelektual tokoh yang dimaksud, sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh kedua faktor itu terhadap karakteristik pemikirannya, juga bagaimana pengaruh pemikiran itu dalam diskursus tentang kejahatan moral.

Di samping itu untuk mengkaji metode di atas juga digunakan metode interpretasi. Metode ini berusaha menyelami kenyataan pendapat seseorang tokoh

⁹ *Ibid.*, hlm. 140.

¹⁰ Pemetaan ini mengikuti Pendapat Dr. H. Abuddin Nata, Ma., tentang macam-macam penelitian. Lihat, Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 126.

secara khas.¹¹ Metode ini sangat membantu mendapatkan pemahaman yang valid dan mendalam sehingga tidak jatuh pada analisis partikularistik dan dangkal.

Untuk membatasi pada bidang filosofis, maka dalam pembahasan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan filsafat agama.¹² Artinya di dalam pembahasan tentang kejahatan moral itu tidak berdasarkan filsafat murni yang masuk pembahasan disiplin ilmu dalam jurusan Aqidah dan Filsafat, tetapi lebih spesifik yaitu berdasarkan tinjauan filsafat agama. Ini dimaksudkan agar tidak memasuki wilayah pembahasan disiplin ilmu dari jurusan Aqidah dan Filsafat. Filsafat Agama adalah disiplin ilmu yang menjembatani agar filsafat bisa masuk pada disiplin ilmu tersendiri yaitu yang masuk pada jurusan Perbandingan Agama.

F. Sistematika Pembahasan

Agar memperoleh gambaran yang menyeluruh terhadap permasalahan dalam penulisan skripsi ini, maka disusun kerangka sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

¹¹ Anton Bakker dan Achmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 63.

¹² Keterangan ini bisa di dapat dalam mata kuliah filsafat agama yang diampu oleh bapak Drs. Subagyo M.Ag.

Untuk mengenal lebih jauh pemikiran tokoh yang diteliti, langkah awal yang di tempuh adalah menelusuri biografinya terlebih dahulu yang akan dituangkan dalam bab II. Penelusuran ini ditekankan pada perspektif historis dan sosiologis untuk lebih luas bisa memahami latar belakang pemikirannya.

Selanjutnya masuk pada Bab III, yang merupakan inti penelitian, yakni telaah kritis sekitar prinsip dan sumber kejahatan, kebebasan dan tanggungjawab manusia, posisi antara Tuhan, manusia dan kejahatan.

Kesimpulan atas telaah di atas, akan dituangkan dalam bab IV yang akan disertai pula dengan beberapa saran dari peneliti.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari apa yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu, maka dapat diambil suatu kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Kejahatan adalah kekuatan atau prinsip dari kekafiran atau hal-hal yang buruk, tetapi ketika berhubungan atau mempengaruhi seseorang individu, ia mengalami “personalisasi” menjadi syeitan. Prinsip lain dari kejahatan yang disebutkan dalam al-Qur’an adalah *thughut*, yang berarti prinsip kejahatan atau kekafiran.
2. Manusia pada dasarnya tidaklah mempunyai kebebasan yang besar, karena manusia tersusun antara lain dari unsur materi, dan sebagaimana yang kita ketahui bahwa materi itu sifatnya terbatas. Maka dengan sendirinya terbatas pula dalam kekuasaan dan daya serta tenaganya. Kemauan manusia mungkin tidak terbatas tetapi daya serta tenaganya untuk mewujudkan kemauan itu terbatas. Oleh karena itu tidaklah semua kehendak manusia itu dapat dilaksanakannya. Disamping itu manusia terikat pula pada hukum alam. Hukum membuat manusia tidak dapat terbang tanpa alat, tidak dapat menembus angkasa tanpa pesawat dan alat-alat yang khusus untuk keperluan itu. Manusia tidak dapat mengelak dari masa tua dan maut. Manusia dilingkungi oleh hukum-hukum alam tertentu dan

pada hukum-hukum alam inilah, manusia dalam garis besarnya telah dapat menentukan masa depannya.

3. Tuhan pada dasarnya—bahkan semata-mata— adalah fungsional. Salah satu fungsi utama dari adanya gagasan tentang Tuhan adalah untuk menjelaskan tentang keteraturan alam semesta – bahwa tidak ada pelanggaran hukum dalam jagad raya dan bahwa seluruh kosmos merupakan suatu kesatuan organis. Hal inilah yang menjadi alasan tentang penegasan yang terus menerus terhadap keesaan Tuhan. Tuhan dalam Islam adalah transenden secara mutlak, dan hal ini terbukti dengan adanya penekanan tegas yang diberikan Islam terhadap keesaan Tuhan, keagungan-Nya, kemuliaan-Nya, dan lain-lain. Tuhan adalah Pencipta alam semesta beserta isinya. Sedangkan manusia adalah salah satu ciptaan Allah yang sempurna, namun dia mempunyai kelemahan-kelemahan. Untuk menutupi kelemahan-kelemahan itu, ia harus mempeleajari alam semesta, hukum-hukum susunan batinnya sendiri dan proses sejarah, untuk kemudian menggunakan pengetahuan ini demi kebaikan, dan bahwa aktifitas yang memiliki tujuan ini – ‘ibadat, atau “pengabdian kepada Tuhan” – merupakan tujuan dari penciptaan manusia. Inilah sebabnya mengapa manusia dihormati sebagai sebaik-baik makhluk, dan para malaikat diperintah untuk bersujud dihadapan manusia sebagai penghormatan. Namun bagi manusia yang tidak mengetahui tentang tujuan dari penciptaannya, maka dia akan melakukan kejahatan-kejahatan.

4. Untuk menghindari dan menanggulangi kejahatan, maka kita perlu melakukan hal-hal yang diperintahkan oleh Allah dan menghindari kepada apa-apa yang telah di larang oleh Allah. Usaha-usaha yang perlu dilakukan yaitu dengan *iman* dan *taqwa*. Sedang untuk menjadi beriman dan bertaqwa kita harus *Islam*. Islam di sini agama sekaligus berarti kepasrahan terhadap Allah.

B. Saran-saran

1. Demi kelangsungan penelitian dan perluasan wacana dalam lapangan Ilmu Pengetahuan terutama dalam Ilmu Perbandingan Agama, penulis mempunyai beberapa saran kepada segenap para pembaca agar mau menjadikan skripsi yang telah disusun ini menjadi tambahan wacana, minimal sebagai perbandingan dalam penulisan skripsi. Penyusun sangat menyadari bahwa skripsi ini belumlah sempurna dan banyak kekurangan disana-sini dan yang diharapkan adalah saran dan kritik dari para pembaca agar skripsi ini menjadi lebih baik. Penyusunan skripsi yang membahas pemikiran seorang tokoh Islam dewasa ini sangat diperlukan bukan saja hanya sebagai tokoh yang terkenal akan tetapi bentuk tanggung jawab dari seorang Muslim. Menurut penyusun bahwa skripsi ini adalah salah satu bentuk tanggung jawab sebagai seorang Muslim, sehingga penyusun berharap kepada para pembaca untuk mengkaji pemikiran seorang tokoh dalam skripsi ini secara lebih mendalam terutama dalam pemikirannya tentang

keagamaan. Penyusun juga berharap agar pembaca yang berlainan fakultas juga bisa membahas pemikirannya sesuai dengan fakultas dan jurusan masing-masing.

C. Penutup

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis hanya bisa mengucapkan puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya. Karena semua apa yang penulis lakukan hanyalah seklumit usaha dalam merealisasikan apa yang seharusnya dilakukan sebagai hamba Allah SWT.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan riskan terhadap kesalahan serta kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharap saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis juga mengharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta mampu memperluas wacana keilmuan terutama Ilmu Perbandingan Agama pada masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Akhirnya penulis hanya bisa berharap, semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan meridloi setiap aktifitas kita yang menuju kebaikan dan kebenaran, Amien Yaa Rabbal 'Aalamin.

DAFTAR PUSTAKA

A. Referensi Primer

1. Buku-buku

Rahman, Fazlur

- 1958 *Prophecy in Islam: Philosophy and Ortodoxy*, (London: Gerorge Allen Unwin).
- 1965 *Islamic Methodology in History*, (Kanada: Central Institute of Islamic Research).
- 1966 *Islam*, seri "History of Religion" (London: Weidenfeld).
- 1968 *Islam*, (New York: Anchor Books), dilengkapi edisi The Chicago University Press. 1979 (bab Epilogue).
- 1980 *Major Themes of the Qur'an*, (Minneapolis, Chicago: Bibliotheca Islamica).
- 1981 *Islam and Modernity: Transformation of an Intelctual Tradition* (Chicago and London: University of Chicago Press).
- 1985 *The Philosophy of Mulla Shadra*, (Albany State University of New York).

2. Jurnal dan majalah

- 1982 "Some Key Ethical Concepts of The Qur'an", *Journal of Religion Ethics*.

B. Referensi Sekunder

1. Buku-buku

Abduh, Muhammad

- 1991 *Risalah Tauhid*, terjemahan Firdaus A.N, (Jakarta: Bulan Bintang).

- Achmad, Mudlor, Drs
Etika Dalam Islam, (Suarabaya: Al-Ikhlâs, tt).
- Akbar, H. Ali
 1989 *Tuhan dan Manusia: Risalah Sumber Ciptaan dan Kehidupan Akhirat Menurut Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Modern*, (Jakarta: Pustaka Karya Grafikatama).
- Amal, Taufik Adnan
 1992 *Islam dan Tantangan Modernitas: Studi atas Pemikiran Hukum Fazlur Rahman*, cet. III, (Bandung: Mizan).
- Departemen Agama
 1986 *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Proyek pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia).
- Dhavamony, Mariasusai
 1995 *Fenomenologi Agama*, (Yogyakarta: Kanisius).
- Esposito, JL
 1985 "Pakistan: Mencari Identitas Islam", dalam JL Esposito (ed.), *Islam dan Perubahan Sosial Politik di Negara Berkembang*, terjemahan Wardah Hafidz, (Yogyakarta: PLP2M).
- Hadi, Sutrisno
 1993 *Metodologi Research*, jilid I. (Yogyakarta: Andi Offset).
- Madjid, Nurcholis
 1993 "Fazlur Rahman dan Rekonstruksi Al-Qur'an", *Islamika*, no. 2, okt-des.
 1995 *Islam Doktrin dan Peradaban: Sebuah Telaah Kritis Terhadap Masalah Keimanan, Kemanusiaan dan Kemodernan*, (Jakarta: Paramadina).
- Muhammada Nasir, Sayed
 1994 *Islam Konsepsi dan Sejarahnya*, terjemahan Drs. Adang Affandi, (Bandung: Pustaka).
- Mutahhari, Murtada,
 1992 *Keadilan Ilahi*, diterjemahkan oleh Agus Efendi, (Bandung: Mizan).

Mohammad, Ahsin

- 1996 "Keadilan Tuhan dalam Konsepsi Murtadha Muthahhari: Sebuah telaah teologis", *Al-Hikmah*.

Nawawi, H. Hadari, Prof., DR

- 1998 *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press).

Nata, Dr.H. Abuddin, MA

- 1997 *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).

Nasution, Harun, Prof. Dr

- 1966 *Filsafat Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang).

Rahman, Fazlur

- 1983 *Tema Pokok al-Qur'an*, diterjemahkan oleh Anas Mahyuddin, (Bandung: Pustaka).
- 1984 *Islam*, terjemahan Ahsin Muhammad, (Bandung: Pustaka).
- 1985 *Islam dan Modernitas: Tentang Transformasi Intelektual*, terjemahan Ahsin Muhammad, (Bandung: Pustaka).
- 1987 *Islam Modern Tantangan Pembaharuan Islam*, (Yogyakarta: Salahuddin Press).
- 1985 *Membuka Pintu Ijtihad*, (Bandung: Pustaka).
- 1992 *Metode dan Alternatif Neomodernisme Islam*, terjemahan Taufik Adnan Amal, cet. Keempat, (Bandung: Mizan).

Rasjidi, H.M.

- 1983 *Filsafat Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang).

Schuon, Frithjof

- 1992 *Islam dan Filsafat Perennial*, diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, (Bandung: Mizan).
- 1982 *Memahami Islam*, terjemahan Ahsin Muhammad, (Bandung: Pustaka).

Quraisy Shihab

1992 *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan).

Sudjana, Nana, DR

1987 *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo).

Surakhmad, Winarno

1982 *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito).

2. Jurnal dan majalah

Ali, H.A.M

1983 "Manusia Filsafat dan Tuhan", vol. 28, *Al-Jami'ah*.

Amal, T.A dan Ali Fauzi

1993 "Bibliografi Karya-karya Intelektual Rahman", *Jurnal Islamika*, no. 1 dan 2.

Madjid, Nurcholis

1993 "Fazlur Rahman dan Rekonstruksi Etika Qur'an", *Islamika*, no. 2, Okt-Des.

Rahman, Fazlur

1986 "Sikap Islam terhadap Yudaisme", terjemahan Muchtar Probotinggi, dalam Muchtar Probotinggi (ed.), *Islam antara Visi dan Hegemoni Bukan Muslim*, (Jakarta: YOI).

1984 "Some Key Ethical Concepts of The Qur'an", *Journal of Religion Ethics*.

1992 "Membangkitkan Kembali Visi al-Qur'an: Sebuah catatan Otobiografis, terj. Ihsan Ali Fauzi, *Al-Hikmah*, no. 6.

1993 "Mengapa Saya Hengkang dari Pakistan", terj. Ihsan Ali Fauzi, *Islamika*, no. 2.

1993 "Gagalnya Modernisme Islam", *Islamika*, no. 2.

III. Karya-karya Orisinal dalam Bentuk Artikel.

1. "Iqbal dan Misticicism". *Iqbal as a Thinker*, M. Raziuddin Shiddiqi, et. Al., (Lahore: Muhammad Ashraf, 1973), p.189-210. Cet.I, 1994.
2. "L. Intellectus Acquiticus in Al Farabi", *Giornale Critio della Filosofia Italiana*, vol.3, no.7, 1953, p. 361-367.
3. "Internal Religious Development in Islam", *Religion and The Twentietnth Century*, eds. Guy S Metraux and Francois Crouzet (New York, Toronto: Mentor Group, 1965), p.183-205. Pertama kali diterbitkan dalam *Journal of World History*, vol.2, no.4, 1954-1955.
4. "Modern Muslim Thought", *The Muslim World*, no.145, 1955, p. 16-25. Dan dengan sedikit modifikasi dicetak ulang dalam "Iqbal and Modernisme. Ed. M. Saeed Sheikh, (Lahore: Bazmi Iqbal, 1972),p.38-51.
5. "Muslim Modernisme" in The Indo-Pakistan Sub Continent", *Bulletin of The Institute School of Oriental and African Studies*, vol.21, 1958, p.82-99.
6. "Al-Ikhwān Al-Muslimūn: A Survey of Idens and Ideals", *Bulletin of The Institute of Islamic Studies*, vol.23 (1958-1959), p.92-102.
7. "Aql", p.341-342, "Ard", p.603, "Bahmanyar", p.962, "Baqa wa Fana", p.951; dalam *Encyclopedia of Islam*, and ed., vol.I, 1960.
8. "The Role of Pakistan Historian", *journal of the Pakistan Historical Society*, vol.9, 1961, p.94-97.
9. "The Consept of Sunnah", Ijtihad and Ijma' in The Period", *Islamic Studies*, vol.1, 1962, p.5-21.
10. "Sunnah dan Hadits", *Islamic Studies*, vol.I, 1962, no.2, p.1-36.

11. "The Podt-formatif Development in Islam", *Islamic Studies*, vol.4, 1963, no.2, p.1-23 dan vol.2, 1962.
12. "Ibnu Sina", *A History of Muslim Philosophy*, vol.1, ed., M.M. Sharif (Weisbaden Olto Harrasowitz, 1963), no.1, p.1-4.
13. "Iqbal's Ideas of Progress", *Iqbal Review*, vol.4, 1963, no.1, p.1-4.
14. "Iqbal's Idea of The Muslim", *Islamic Studies*, vol.2, p.439-445, 1965.
15. "Sosial Change and Early Sunnah", *Islamic Studies*, vol.2, 1963, p.205-216.
16. "Dream Imagination" and "Alam Mithal", *Islamic Studies*, vol.3, 1964, p.205-216.
17. "Fundamental Ideas in The Philosophiy of Value", *Pakistan Philosopycal Journal*, vol.8, 1964, p.1-13.
18. "Riba and Interest", *Islamic Studies*, vol.3, 1964, no.1, p.1-42.
19. "Dzat", p.220; "Dzauq", p.221; dalam *Encyclopedia of Islam 2nd*, ed., vol.2, 1965.
20. Lihat "Islamic Culture", *Islamic Culture: A Few Angeles, Complied by The Secretariat of Motamar al-'Alam Islami*, (Karachi: Umma Publishing House, 1964), p.25-35.
21. "Islam", *The Encyclopedia Britanica*, vol.15, 1965, p663-671.
22. "Muslim Ibn Hallaj", *ibid.*, vol.15, 1965, p.1096.
23. "The Concept of Hadd in Islamic Law", *Islamic Studies*, 1965, p.237-251.
24. "Ma'shum Khan Kabuli", *Journal of Asiatic Society Pakistan*, vol.5, 1966, p.163-167.

25. "The Controversy Over The Muslim Family Law", *South Asia Politics of Religion*, (Princeton: Princeton University, vol. 5, 1966), p. 113-128.
26. "The impact of modernity of Islam", *Islamic Studies*, vol. 5, 1966, p. 113-128.
27. "The states of individual on Islam", *Islamic studies*, vol 5 ,1966, p. 319- 330.
28. "Islamic Philosophies", *Encyclopedia of Philosophies*, vol. 4-5, 1966 p. 219-224.
29. "The Qur'anic Concept of God the Unimense and Man", *Islamic Studies*, vol.6, 1967, no.2, p. 103-120.
30. "Some Reflektion of Muslim Society in Pakistan", *Islamic Studies*, vol.6, 1967, no.2, p.103-120.
31. "The Islamic Staate Concept of the State", *Islam in Treansition Muslim Prespectif*, eds. University Donohye dan JL Esposito (New York: Oxfird University Press, 1982), p.261-171. Artikel ini pertama kali diterbitkan oleh *Islamic Studies*, vol.6, 1967.
32. "Carer of Religion Thought in Pakistan", *Islamic Studies*, vol. 7, 1968, 1967.
33. "Some Aspect of Iqbal Britanical Thought", *Studies in Islam*, no.5, 1968, p.161-168.
34. "The Qur'anic Solution of Pakistan Education Problem", *Islamic Studies*, voi.8, 1967, no.4, p. 317-326.
35. "Economic and Reform in Islam", *The Cambridge History of Islam*, vol.2, eds., P.M. Halt., et. All, (London: Cambridge University Press, 1920), p.632-656.

36. "Islam and Institutional Problem of Pakistan", *Study Islamica*, vol.32., 1970, p.273-287.
37. "Fungtional interdependensae of Law and Theology", *Theology and Law in Islam*, ed. G.E. Van Grunebaum, Weisbaden Otto Harrosowitz, 1971, p.89-97.
38. "Islamic Modernism: Its Scope, Method and Alternatives", *International Journal of Midle Eastern Studies*, vol.1, 1970, p.317-333.
39. "The Ideological Experience of Pakistan", *Islam and Modern Age*, vol.2, no.4, 1971, p. 1-20.
40. "Continent and The Midle East", *Journal of Near Eastern Studies*, vol.32, 1973, p.194-200.
41. "Mulla Shadra's Theory of Knowledge", *Philosophical Forum*, vol.4, 1972, no.1, p.141-152.
42. "Islam", *The New Encyclopedia Britanica*, vol.9, 1974, p. 915-926.
43. "The Internity of World and The Heavenly Bodies in Post Avicenna Philosophy", *Essays on Islamic Philosophy and Science*, ed. George F. Hourani, (Albany: State University of New York Press, 1975), p.222-237.
44. "The God World Relationship in Mulla Sahadra", *Ibid*, p.238-253.
45. "Some Islamaic Issues in The Ayyub Khan Era", *Essays on Islamic Civilization*, ed., Donald, p. Litle, p.283-302, (Eiden: E.J. Brill, 1976).
46. "Pra Foundation of The Muslim Community in Mecca", *Studies Islamica*, vol.43, 1976, p.5-24.
47. "Islam in The Constitution of Pakistan", *Journal of Asian and Africa Studies*, vol.8, no.3 dan 4, 1977.p. 190-204.

48. "Source of Dynamism in Islam", *Al-Ittihad*, vol. 5, no.1, 1978, p. 190-204.
49. "Divine Revelation and The Prophet", *Hamdard Islamicus*, vol.1, no.2, 1978, 66-72.
50. "Islam Challenge and Opportunities", *Islam: Past Influence and Present Challenge* eds., A.L. Welch and P. Cachia (Edinberg: Edinberg University Press, 1979), p.315-330.

CURRICULUM VITAE

Nama : Ahmad Anshori
Nomor Induk Mahasiswa : 9352 1513
Jurusan : Perbandingan Agama
Fakultas : Ushuluddin
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 01 Oktober 1972
Alamat asal : Jl. Raya Kaligawe km.3 Semarang
Alamat di Yogyakarta : Jl. MT. Haryono no. 74
Nama Orang Tua : Bapak: Sholichin
Ibu : Musyaro'ah
Alamat Orang Tua : Jl. Raya Kaligawe km.3 Semarang

Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar 6 tahun di Kodya Semarang lulus 1985
2. SMP Al Fattah Semarang 3 tahun di Kodya Semarang lulus 1988
3. MAN 1 Kebumen 3 tahun di Kebumen lulus 1993
4. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk pada Fakultas Ushuluddin jurusan Perbandingan Agama terdaftar sebagai mahasiswa tahun ajaran 1993 / 1994.

Yogyakarta, 20 maret 2001

Penyusun

Ahmad Anshori